



KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN PERUBAHAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

¹Devita Sindy Ninthia, ²Fajar Eriza Rikasari, ³Nurhayati Aida, ⁴Riska Riani, ⁵Yudo Dwiyono

TK Melati Putih Samarinda
KB/TK Al Azhar 46 Samarinda
SMP Islam Bunga Bangsa Samarinda
TK Ibnu Sina Samarinda
Fkip Universitas Mulawarman

devisindy4@gmail.com¹, fajarerizarikasari@gmail.com², n.aida@yayasanbungabangsa.org³,
riskarianii196@gmail.com⁴, yudo.dwiyono@fkip.unmul.ac.id⁵

*corresponden author : yudo.dwiyono@fkip.unmul.ac.id

Abstract

Education is the main key to opening world views and achieving freedom, along with developments in time and technology. The significant changes that educational institutions have experienced recently are the result of adaptation to technological advances and the modernization of society. Educational institutions that are unable to adapt to these developments risk being left behind. In this context, the role of leadership in education becomes increasingly important. Educational leadership involves developing the potential of individuals and school communities to achieve higher educational goals. The principal, as a leader, plays a crucial role in guiding this process. Research shows that a school principal's visionary leadership has a direct impact on the quality of education by providing clear direction to teachers thereby increasing performance and productivity. This research emphasizes the importance of visionary leadership strategies to improve the quality of education and outlines the positive changes that occur along with these improvements. This research uses the library method by collecting reference sources related to the problem being studied. The data obtained was analyzed by understanding and taking basic material to important aspects. The results of this research show that improving the quality of education depends on the visionary leadership of school principals. Visionary school leaders can design and implement strategic changes, improve school and teacher performance, and face educational challenges through innovation. This fosters the active participation of the school community, so that the school reaches higher standards of educational quality and has a positive effect on student academic achievement.

Keywords: Leadership, Visionary, Change, Quality Of Education

Abstrak

Pendidikan merupakan kunci utama untuk membuka wawasan dunia dan mencapai kebebasan, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Perubahan signifikan yang dialami lembaga pendidikan baru-baru ini adalah hasil dari adaptasi terhadap kemajuan teknologi dan modernisasi masyarakat. Institusi pendidikan yang tidak mampu beradaptasi dengan perkembangan ini berisiko tertinggal. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan dalam pendidikan menjadi semakin penting. Kepemimpinan pendidikan melibatkan pengembangan potensi individu dan komunitas sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Kepala sekolah, sebagai pemimpin, memainkan peran krusial dalam memandu proses ini. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner seorang kepala sekolah berdampak langsung terhadap mutu pendidikan dengan memberikan arahan yang jelas kepada guru sehingga meningkatkan kinerja dan produktivitas. Penelitian ini menekankan pentingnya strategi kepemimpinan visioner untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menguraikan perubahan positif yang terjadi seiring dengan peningkatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode perpustakaan dengan mengumpulkan sumber referensi terkait masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dianalisis dengan memahami dan mengambil materi dasar hingga aspek-aspek penting Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah yang visioner. Pemimpin sekolah yang visioner dapat merancang dan menerapkan perubahan strategis, meningkatkan kinerja sekolah dan guru, serta menghadapi tantangan pendidikan melalui inovasi. Hal ini menumbuhkan partisipasi aktif komunitas sekolah, sehingga sekolah mencapai standar kualitas pendidikan yang lebih tinggi dan berpengaruh positif pada prestasi akademik siswa.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Visioner, Perubahan, Mutu Pendidikan

Article Info

Naskah
Diterima :
2023-11-10

Naskah
Direvisi:
2023-11-25

Naskah
Disetujui:
2023-12-04

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah satu-satunya kunci untuk membuka dunia ini, tapi juga kunci menuju kebebasan (Oprah Winfrey). Seiring dengan terus berkembangnya zaman dan teknologi, maka hal ini juga memaksa terus berkembangnya setiap lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan telah mengalami beberapa perubahan signifikan baru-baru ini karena kecenderungan masyarakat dan teknologi menuju modernisasi. Seperti revolusi industri sebelumnya, pada era digital saat ini memerlukan adaptasi signifikan di setiap lini. Perubahan mendasar saat ini, di mana teknologi dianggap sebagai lingkungan dinamis dan terhubung yang mendorong pembelajaran digital, terkait dengan adopsi kemajuan teknologi oleh lembaga pendidikan (Alenezi et al., 2023). Lembaga pendidikan harus beradaptasi dan berkembang; jika tidak, lembaga pendidikan tersebut akan tertinggal dari perkembangan teknologi yang terus berlanjut (Tampubolon, 2022). Dengan banyaknya tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini, seperti globalisasi, perkembangan teknologi, dan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi, maka peran kepemimpinan dalam dunia pendidikan pun semakin besar. Kepemimpinan pendidikan adalah proses mengembangkan potensi individu dan komunitas sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran krusial dalam memandu proses pengembangan ini (Sana & Efanne, 2023). Bukan hanya kepemimpinan kepala sekolah, namun, gaya kepemimpinan juga sangat menentukan. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus memanfaatkan gaya kepemimpinannya dengan memperhatikan sikap dan motivasi anggota tim terhadap tugas yang harus diselesaikan. Karena hal ini mempengaruhi

produktivitas kerja dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. (Mardizal et al., 2023).

Sebuah studi yang dilakukan oleh Ulpah et al., tahun 2023, dalam sebuah artikel yang berjudul ‘Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan’, menemukan bahwa mutu pendidikan ada dampak langsung dari kepemimpinan kepala sekolah yang cerdas. Kepala sekolah yang visioner dapat membimbing guru untuk bekerja dengan baik, yang berdampak besar pada sekolahnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pentingnya peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam pendidikan, apa saja strategi yang diambil untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dan perubahan positif apa saja yang ikut berkembang seiring dengan meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

METODE

Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode perpustakaan. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan beberapa bahan referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kemudian kita memahami data yang diperoleh dan menganalisisnya dengan menerjemahkan dari data ke data yang dianggap penting. Hasil penelitian ini akan dijadikan bahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. (Septiana et al. 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Vital Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner para pemimpin sekolah memainkan peran penting dalam memajukan dunia pendidikan. Gaya kepemimpinan proaktif memungkinkan pemimpin sekolah menginspirasi dan memotivasi semua pemangku kepentingan pendidikan untuk

bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. (Hanif & Budi, 2020). Kepala sekolah sebagai pemimpin visioner menyadari bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak hanya berkonsentrasi pada aspek akademik saja tetapi juga pada pengembangan karakter dan kompetensi lain dari para siswa.

Kepala sekolah dengan visi yang jelas dapat secara efektif mengarahkan sumber daya dan energi organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini meliputi pengalokasian sumber daya yang tepat, pengembangan kurikulum yang responsif, serta penggunaan metode pengajaran yang inovatif. Dengan demikian, kepemimpinan visioner membantu memastikan bahwa sekolah dapat beradaptasi dengan perubahan dan tantangan zaman (Dwiyanti et al., 2023).

Menurut Fajar dan Nugraha (2023), kepemimpinan visioner juga berperan vital dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah yang visioner seringkali memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru-gurunya secara berkelanjutan. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memotivasi guru-guru untuk terus berkembang dan meningkatkan keterampilan mereka. Upaya seperti ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan dinamis, di mana guru dan siswa sama-sama merasa didukung dan diberdayakan untuk mencapai potensi mereka. Penekanan pada pengembangan profesional terus-menerus memastikan bahwa guru tetap up-to-date dengan metode pengajaran terbaru dan penelitian pendidikan, yang pada akhirnya dapat menambah nilai ke pengalaman belajar siswa untuk lebih berinovasi dalam proses belajar mengajar.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki korelasi dengan kedisiplinan kerja guru (Fransiska et.al, 2020). Sekolah dengan kepemimpinan visioner cenderung memiliki lingkungan kerja yang kondusif, dimana guru merasa dihargai dan

dipercaya, sehingga hal ini secara langsung mempengaruhi kedisiplinan mereka dalam bekerja.

Kepemimpinan visioner memerlukan komitmen jangka panjang dan keberanian untuk melakukan perubahan. Kepala sekolah yang visioner tidak takut menghadapi resiko dan selalu berusaha mencari solusi kreatif dalam mengatasi masalah. Mereka terus menginspirasi semua elemen sekolah untuk bersama-sama mencapai visi pendidikan yang lebih baik (Darsih & Hermawan, 2022).

2. Strategi Implementasi Visi

Peran kunci kepala sekolah sebagai pemimpin yang berwawasan membentuk arah dan tujuan pendidikan di sekolahnya dan kinerja sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Implementasi visi menjadi tantangan yang membutuhkan strategi dan pendekatan yang efektif untuk bisa diwujudkan secara nyata dalam praktik pendidikan. Adapun strategi implementasi visi oleh kepala sekolah dapat diuraikan dalam beberapa paragraf berikut (Ulpah et al., 2023).

Pentingnya membangun visi yang inklusif dan partisipatif. Kepala sekolah harus mampu menghimpun aspirasi dari seluruh stakeholder sekolah, termasuk guru, staf, orang tua, dan siswa, dalam merumuskan visi yang realistis dan dapat dicapai. Melibatkan komunitas sekolah dalam proses ini tidak hanya meningkatkan kepemilikan terhadap visi yang dikembangkan, namun juga memfasilitasi proses implementasi (Nurlaela, 2023). Dengan demikian, visi yang dibangun menjadi representasi dari harapan dan kebutuhan seluruh elemen sekolah.

Pengembangan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian visi. Setelah visi terumuskan, langkah selanjutnya adalah merancang program dan kegiatan yang sesuai untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut. Melalui perencanaan yang matang dan detail, kepala sekolah dapat mengalokasikan

sumber daya yang tersedia secara efisien untuk memaksimalkan output yang diharapkan (Octafiani et al., 2023). Program ini harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat diukur kemajuannya, dan dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa sekolah berada di jalur yang benar menuju pencapaian visinya.

Budaya sekolah yang mendukung implementasi visi. Budaya sekolah yang positif dan konstruktif sangat penting dalam mendukung terlaksananya visi sekolah. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menciptakan dan mempertahankan budaya sekolah yang menekankan pada inovasi, kolaborasi, dan komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Fransiska et al., 2020). Budaya seperti ini akan memotivasi seluruh komponen sekolah untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama dengan penuh antusiasme.

Penerapan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran dan administrasi Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi menjadi aspek penting dalam proses pendidikan yang tidak bisa diabaikan. Pemimpin sekolah yang visioner harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran dan operasional sekolah untuk mempercepat proses pencapaian visinya. (Mardizal et al., 2023). Ini termasuk penggunaan platform pembelajaran online, sistem manajemen sekolah, dan alat-alat pendukung lain yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan.

Pembangunan kapasitas dan pengembangan profesional guru. Guru adalah ujung tombak dalam proses pendidikan, sehingga pengembangan profesional mereka menjadi kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan Kepala sekolah harus menyediakan kesempatan yang luas bagi Memberikan kesempatan kepada guru untuk pengembangan lebih lanjut melalui pelatihan, seminar, lokakarya dan pembelajaran lebih lanjut.

Peningkatan kompetensi guru secara langsung akan berdampak pada

kualitas pembelajaran yang juga meningkat.

Evaluasi dan refleksi berkala terhadap pencapaian visi. Satu aspek kritis dalam implementasi visi adalah evaluasi rutin terhadap pencapaian tujuan yang ditetapkan. Kepala sekolah harus menyusun mekanisme evaluasi yang jelas dan melakukan refleksi secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki (Yanto et al., 2023). Proses ini tidak hanya membantu dalam menyempurnakan strategi yang ada tetapi juga memastikan bahwa sekolah tetap di jalur yang benar menuju pencapaian visi. Dalam strategi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan (1) Identifikasi kasus (2) Panggil semua siswa dan wawancarai mereka tentang situasi sekolah (3) Selanjutnya menciptakan hubungan yang baik antara guru dan siswa yaitu hubungan persahabatan, dan yang terakhir (4) Selain menjaga suasana kelas yang positif, kepala sekolah juga memantau guru. (Wibawani, Wiyono, and Benty 2019)

3. Peningkatan Kinerja Sekolah

Pada berbagai penelitian, kepemimpinan visioner diidentifikasi sebagai pendekatan kepemimpinan yang efektif untuk peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah dengan visi kuat mampu membawa perubahan signifikan dalam lingkungan madrasah, termasuk peningkatan akademik siswa dan profesionalisme guru. Ini menunjukkan bagaimana visi yang jelas dapat menyatukan tenaga pendidik dan siswa menuju tujuan bersama yang lebih tinggi (Hanif & Budi, 2020)

Dalam peningkatan kinerja sekolah, transisi dari visi ke praktik nyata merupakan tahap kritis. Menurut Mardizal et al. (2023), kepemimpinan visioner melibatkan strategi yang mencerminkan nilai-nilai dan tujuan jangka panjang yang tidak hanya diterapkan oleh kepala sekolah tetapi juga diadopsi oleh seluruh staf (Mardizal et al., 2023).

Kepemimpinan yang visioner tidak saja berfokus pada pemenuhan target institusional tetapi juga pada pengembangan profesionalisme guru. Lebih lanjut, sikap kepala sekolah yang visioner berdampak positif pada disiplin dan kinerja guru, yang secara tidak langsung meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan kepemimpinan ini mendukung guru untuk menjalankan inovasi dalam metode pengajaran dan pengelolaan kelas (Fransiska et al., 2020).

Situasi pandemi COVID-19 mengharuskan adaptasi cepat terhadap kondisi yang berubah. Selama masa ini, kepemimpinan visioner menjadi lebih penting. Tri Utomo dan Sumardjoko (2022) menguraikan bagaimana kepala sekolah di SMP Negeri 9 Surakarta menerapkan strategi khusus untuk menjamin kontinuitas mutu pendidikan, termasuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan pengelolaan kesejahteraan psikis siswa dan guru (Tri et al., 2022).

Kepemimpinan visioner juga memerlukan evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan terhadap strategi yang diterapkan. Pemimpin pendidikan harus memiliki kemampuan untuk menilai efektivitas metode yang sedang berlangsung dan membuat penyesuaian yang diperlukan berdasarkan feedback dari komunitas sekolah. Ini menunjukkan pendekatan dinamis responsif terhadap tantangan yang muncul (Octafiani et al., 2023).

Kepemimpinan visioner tidak hanya tentang memimpin di masa stabil tetapi juga bagaimana memimpin di tengah ketidakpastian dan perubahan. Sebagai contoh, kepala sekolah di SDN Bojongsoang 1 menavigasi tantangan dengan mengimplementasikan program-program yang memastikan bahwa pendidikan berkualitas tetap terlaksana meskipun ada banyak hambatan baik internal maupun eksternal (Yanto et al., 2023).

4. Pengaruh terhadap Kinerja Guru

Meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dapat dipengaruhi secara signifikan oleh kepemimpinan visioner kepala sekolah. dengan visi yang jelas mampu membimbing guru untuk mengimplementasikan pendekatan-pendekatan baru dalam pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Kepemimpinan visioner berkontribusi pada pembangunan lingkungan yang kondusif bagi guru untuk bereksplorasi dan mengimplementasikan ide-ide kreatif, sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan (Hanif & Budi, 2020).

Kepemimpinan visioner kepala sekolah berperan penting dalam peningkatan profesionalisme guru. Kepala sekolah yang visioner menekankan pada pentingnya pengembangan kompetensi dan keahlian guru melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. Kepemimpinan visioner dan peningkatan kompetensi guru memiliki hubungan positif, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas proses pembelajaran di sekolah (Fajar et al., 2021). Motivasi kerja guru berperan krusial dalam meningkatkan kinerja pendidikan, dan ini bisa dipengaruhi secara signifikan oleh kepemimpinan visioner kepala sekolah. Seperti yang diuraikan oleh (Octafiani et al., 2023), Pemimpin sekolah yang memiliki visi yang kuat dan mampu mengkomunikasikan visi tersebut secara efektif kepada guru sering kali meningkatkan motivasi dan komitmen guru dalam menjalankan perannya.

Era digital menuntut integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, dan kepala sekolah dengan visi ke depan berperan penting dalam hal ini. Kepemimpinan visioner membantu dalam mendorong penerapan teknologi pendidikan di kelas, memperkaya metode pembelajaran, dan membantu guru serta siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka (Mardizal et al., 2023)

Kepemimpinan visioner dari kepala sekolah mendorong pengembangan kemitraan dengan pihak eksternal, termasuk industri, masyarakat, dan institusi pendidikan lainnya. Kemitraan ini memperluas sumber daya dan peluang belajar bagi guru dan siswa, sekaligus meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan nyata di lapangan kerja (Nurlaela, 2023)

Budaya organisasi yang positif di sekolah, yang dibina oleh kepemimpinan visioner, berdampak positif pada kinerja guru. Kesenambungan dalam membangun budaya yang menghargai inovasi, kerjasama, dan dukungan berkelanjutan memperkuat semangat kerja guru dan menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi pengembangan profesional (Dwiyanti et al., 2023)

Kepemimpinan visioner memfasilitasi pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan di sekolah, yang secara langsung meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran dan peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah yang mengimplementasikan pendekatan berbasis data dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan guru dengan lebih akurat, memastikan intervensi yang tepat dan bermanfaat (Ulpah et al., 2023)

Kepemimpinan visioner di sekolah sering kali diikuti dengan sistem pengakuan dan penghargaan yang efektif untuk guru. Pengakuan atas kinerja guru tidak hanya meningkatkan motivasi mereka tetapi juga menumbuhkan semangat kompetitif yang sehat diantara guru (Hermawan, 2024).

Adaptasi dan Inovasi

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan visioner pimpinan sekolah berperan penting dalam beradaptasi dan berinovasi guna meningkatkan mutu pendidikan. Pemimpin sekolah visioner dapat membimbing sekolah melalui perubahan signifikan dengan tetap mempertahankan misi dan visi lembaga (Tri et al., 2022).

Adaptasi pada era pendidikan saat ini memerlukan pendekatan yang cekatan

mengingat tantangan yang dihadapi sangat dinamis, mulai dari perubahan kurikulum, teknologi pembelajaran, sampai karakteristik peserta didik yang beragam. Kepemimpinan visioner harus bisa membawa lembaga pendidikan mengikuti arus perubahan tanpa menghilangkan esensi dari proses pendidikan itu sendiri (Hermawan, 2024).

Inovasi dalam praktik pendidikan adalah hal vital yang perlu diimplementasikan. Kepemimpinan visioner melibatkan penciptaan metode dan teknik pengajaran yang berorientasi pada pengembangan bakat serta kemampuan individu peserta didik yang luas, dilakukan dengan penerapan teknologi dan metode pendidikan terkini (Mardizal et al., 2023). Kemampuan kepemimpinan dalam menghadirkan inovasi menjadi nilai tambah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan inklusif.

Seorang kepala sekolah dengan visi yang jelas mampu merencanakan langkah-langkah strategis yang diwujudkan dalam program-program sekolah. Program-program inovatif ini tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga pengembangan soft skill dan kemampuan sosial peserta didik (Dwiyanti, et al., 2023)

Kepala sekolah tidak bekerja sendiri dalam melakukan adaptasi dan inovasi di sekolah. Penglibatan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, staf administrasi, orang tua, dan masyarakat, menjadi bagian penting dalam proses perubahan ini. Melalui kolaborasi, sekolah dapat menjalankan inovasi dengan sumber daya yang tersedia dan memilih manakah yang paling efektif dalam mengatasi tantangan dan memenuhi kebutuhan pendidikan yang khusus (Octafiani et al., 2023)

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran merupakan salah satu contoh inovasi yang penting. Kepemimpinan visioner perlu mendorong dan memfasilitasi pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu dalam suatu

proses pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa (Nurlaela, 2023)

Berkembangnya inovasi juga mencakup penilaian dan evaluasi proses belajar mengajar. Kepala sekolah yang visioner terus menerus melakukan peninjauan terhadap metode evaluasi untuk memastikan bahwa metode tersebut mencerminkan hasil belajar peserta didik secara akurat dan memberikan umpan balik yang membangun (Ulpah et al., 2023)

Kepemimpinan visioner yang adaptif dan inovatif menjadi kunci dalam transformasi pendidikan untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih tinggi. Melalui prinsip-prinsip kepemimpinan seperti ini, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dapat dioptimalkan, menciptakan generasi masa depan yang siap dalam menghadapi tantangan dunia (Yanto et al., 2023b)

5. Keterlibatan Komunitas Sekolah

Keberhasilan kepemimpinan dalam sebuah institusi Pendidikan ditentukan oleh semua orang di sekolah: guru, staf, siswa, orang tua, dan kepala sekolah. (Mardizal et al., 2023) Di era pendidikan 4.0 yang menuntut adaptasi dan inovasi yang cepat, kepala sekolah visioner mendorong kolaborasi yang lebih intens antara pihak sekolah dan komunitasnya agar dapat mencapai mutu pendidikan yang diinginkan. Dengan melibatkan komunitas sekolah, kepala sekolah dapat menjamin bahwa visi dan misi pendidikan dapat diimplementasikan secara efektif dan merata kepada semua stakeholder pendidikan.

Keterlibatan komunitas sekolah juga mencakup pemahaman akan visi yang dibangun oleh kepala sekolah. Visi yang jelas dan komunikasi yang efektif dari kepala sekolah berperan penting dalam menginspirasi stakeholder untuk bekerja menuju tujuan yang sama (Tri et al., 2022). Guru-guru menjadi lebih termotivasi dan berkomitmen dalam mengimplementasikan kurikulum dan pedagogi yang inovatif,

sementara orang tua menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran anak-anak mereka, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang sinergis.

Program-program yang diinisiasi oleh kepala sekolah visioner, seperti pelatihan profesional untuk guru, pendekatan pedagogis baru, atau penerapan teknologi dalam pembelajaran, turut berdampak signifikan pada keterlibatan komunitas sekolah (Nurlaela, 2023) Semua inovasi ini mengharuskan komunitas sekolah untuk beradaptasi dan mendukung visi kepala sekolah. Hal ini membutuhkan komunikasi yang terus-menerus antara kepala sekolah dengan komunitas sekolah untuk mengatasi tantangan yang muncul dalam proses adaptasi.

Untuk memperkuat keterlibatan komunitas sekolah, kepala sekolah dapat menggunakan strategi-strategi seperti pembentukan tim kerja atau komite yang melibatkan berbagai unsur komunitas sekolah. Tim ini bertugas untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi berbagai inisiatif yang dianggap penting untuk peningkatan mutu pendidikan (Ulpah et al., 2023). Peran aktif komite sekolah dalam proses pengambilan keputusan, terutama yang terkait dengan alokasi sumber daya dan implementasi program, menunjukkan tanggung jawab bersama atas pendidikan di sekolah tersebut.

Sebuah studi tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah menunjukkan bahwa integrasi antara kepemimpinan, strategi pembelajaran, dan keterlibatan orang tua memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap mutu pendidikan (Yanto et al., 2023). Misalnya, kepala sekolah yang mampu menggali sumber daya masyarakat dan mendorong keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan dampak yang luas. Hal ini tidak hanya berdampak pada bidang akademis saja, namun juga terhadap perkembangan karakter dan kesejahteraan siswa.

Keterlibatan komunitas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan juga memerlukan sebuah sistem yang inklusif dan terbuka terhadap masukan dari semua pihak. Kepala sekolah visioner seringkali menerapkan metode yang memungkinkan feedback dan saran dari komunitas sekolah yang diterima dan dipertimbangkan dalam pengembangan sekolah (Fransiska et al., 2020) Keberhasilan praktik-praktik ini menegaskan pentingnya kepemimpinan yang transparan, inklusif, dan menjunjung tinggi partisipasi komunitas dalam meningkatkan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, kepemimpinan visioner kepala sekolah telah terbukti menjadi faktor kunci. Melalui perancangan dan implementasi perubahan strategis berbasis visi yang jelas, kepala sekolah memegang peran utama dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan semacam ini tidak hanya meningkatkan kinerja sekolah sebagai keseluruhan tetapi juga mempengaruhi positif kinerja dan pengembangan profesional guru. Kepala sekolah yang visioner mampu mengadaptasi pendekatan inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan dan mendorong partisipasi aktif dari seluruh komunitas sekolah. Dengan demikian, pemimpin pendidikan yang visioner tidak hanya sebagai pemimpin perubahan tetapi juga sebagai inspirator yang mengarahkan sekolahnya menuju pencapaian standar mutu pendidikan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alenezi, M., Wardat, S., & Akour, M. (2023, March 8). The Need Of Integrating Digital Education In Higher Education: Challenges And Opportunities. *Sustainability*, 15(6).

<https://doi.org/10.3390/Su15064782>

Binjai, J., 99, N., Pekan, K., Pura, T., Pura, K. T., Dwiyantri, A., Syahfitri, D., & Suci, E. R. (N.D.-A). Yayasan Perima Peduli Riset & Pengabdian Masyarakat Kabupaten Langkat Jia: *Jurnal Idarah At-Ta'lim Kepemimpinan Visioner Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Sekolah Dasar Berbasis Islam Di Sdit Ar-Ridha Desa Pantai Cermin.*

<https://jurnal.perima.or.id/index.php/Jia>

Budi, M. H. S. (2020). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Min 13 Ngawi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(4), 151-170.

Darsih, D., & Hermawan, R. (2022). Penggunaan Media Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di Tk Mnu 25 At-Taqwa Jatinegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1098–1103.

<https://doi.org/10.29303/Jipp.V7i3.692>

Fajar, A., & Nugraha, M. S. (2023). Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Ypi Ibaadurrahman Kota Sukabumi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 45-56.

Hanif, M., & Budi, S. (N.D.). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Min 13 Ngawi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/Salimiya>

- Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar, P., Fransiska, W., & Harapan, E. (2020a). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. In *Journal Of Education Research* (Vol. 1, Issue 3).
- Mardizal, J., Anggriawan, F., Ghazali, A., Haddar, G. A., & Arifudin, O. (2023, Oktober 15). Model Kepemimpinan Transformational, Visioner Dan Authentic Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2994-3003. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5195>
- Mardizal, J., Handayani, E. S., Ghazali, A., Al Haddar, G., Anggriawan, F., & Arifudin, O. (N.D.). Copyright @ Model Kepemimpinan Transformational, Visioner Dan Authentic Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era 4.0.
- Nurlaela Sma N 2 Cepu Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah. (N.D.).
- Octafiani, T., Zohriah, A., & Muin, A. (N.D.-A). Peran Kepemimpinan Visioner Dan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Journal On Education*, 06(01), 5416–5430.
- Sana, N. N., & Efanne, A. (2023, February 13). Peran Kepemimpinan Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 2(1), 111-124. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i1.7704>
- Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>
- Tri Utomo, K., & Sumardjoko, B. (2022). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Smp Negeri 9 Surakarta Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Septiana, Sukatin Nurlaila Winda, Julia, Retno Widari, And M Firmansyah. 2022. “Kata Kunci : Peningkatan Kepemimpinan ; Pendidikan Keywords : Improvement Of Leadership ; Education A . Pendahuluan Dalam Tingkat Pra-Ilmiah Kepemimpinan Itu Disandarkan Kepada Pengalaman , Intuisi Dan Pengalaman Praktis . Kepemimpinan Itu Pembawaan Seseo.” *Pendidikan Anak* 8 (2): 108–30. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/14475/7131>.
- Tampubolon, M. (2022, Januari). Dinamika Kepemimpinan. *Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 2(1), 1-7.
- Tri Utomo, K., & Sumardjoko, B. (2022). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Smp Negeri 9 Surakarta Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ulpah, M., Agustini, A., & Sofiah, L. (N.D.-C). Pengaruh Kepemimpinan

- Visioner Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan. 4.
- Ulpah, M., Agustini, A., Sofiah, L., & Basrowi. (2023, Februari 24). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan. *Journal On Teacher Education*, 4(3), 521-531.
<https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12282>
- Wibawani, Dian Tri, Bambang Budi Wiyono, And Djum Djum Noor Benty. 2019. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2 (4): 181–87.
<https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p181>.
- Yanto, T., Syaodih, C., Puspitasari, D., Septima, D., Kepemimpinan, R. R., Kepala, V., Dalam, S., Mutu, M., Di, P., Bojongsoang, S., Visioner, K., Sekolah, K., Meningkatkan, D., Pendidikan, M., Sdn Bojongsoang, D., & Restiana, R. (2023a). *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*. 6(2).
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.574>
- Zohriah, A., Fauzi, A., Studi Manajemen Pendidikan Islam, P., Tarbiyah Dan Keguruan, F., Islam Negeri Sultan Yakoh, M., Chongrukasa, D., * Prinyapol, P. 2015. Parenting Styles And Adversity Quotient Of Youth At Pattani Foster Home. *Procedia Social And Behavioral Sciences*, Volume 205, 282-286
- Wiersma, W (1995). *Research Methods In Education*. 6th Editions, Needham Heights, Massachusetts 02194:
- Allyn and Bacon, A Simon and Schuster Company.